

**HUBUNGAN ANTARA KETERAMPILAN MENGAJAR GURU PAI
DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X DI SMAN 5
SELAYAR KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR**



SKRIPSI
Diajukan untuk Memenuhi Salah satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

WIWI ANDRIANI

10519246015

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

1440H/2018 M



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar Telp. (0410) 851914 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, telah mengadakan sidang Munaqasyah pada:

Tanggal : 20 Juni 2019
Tempat : Lantai 4 Menara Iqra

MEMUTUSKAN

BAHWA Saudara (i)

Nama : Wiwi Andriani
Nim : 10519246015
Judul Skripsi : Hubungan Keterampilan Mengajar Guru PAI dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMAN 5 Selayar Kayuadi Kabupaten Kepulauan Selayar

Dinyatakan : LULUS

Ketug

Drs. H. Mawardi Pewangi, M. Pd. I.
NBM : 554 612

Sekretaris

Dra. Mustahidang usman, M.Si
NIDN: 0917106101

Penguji I : Dr. Rusli, M.Ag

Penguji II : Dr. Ferdinan, S.Pd.I., M.Pd.I

Penguji III : Drs. Mutakallim Sijal, M.Pd

Penguji IV : Wahdaniya, S.Pd.I, M.Pd.I

Makassar, 16 Syawal 1440 H
20 Juni 2019 M

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam

Drs. H. Mawardi Pewangi, M. Pd. I.
NBM : 554 612



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar Telp. (0410) 851914 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama: Wiwi Andriani NIM: 10519246015 Skripsi yang berjudul **“hubungan keterampilan mengajar guru PAI dengan hasil belajar siswa kelas X di SMAN 5 Selayar Kayuadi Kabupaten Kepulauan Selayar”**

Telah diujikan pada Hari Kamis 16 Syawal 1440 H bertepatan dengan tanggal 20 Juni 2019 M dihadapan tim penguji dan dinyatakan telah dapat di terima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam pada Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 16 Syawal 1440 H
20 Juni 2019 M

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr. Rusli, M.Ag	()
Sekretaris	: Dr. Ferdinan, S.Pd.I., M.Pd.I	()
Anggota	: Drs. Mutakallim Sijal, M.Pd	()
Anggota	: Wahdaniya, S.Pd.I., M.Pd.I	()
Pembimbing I	: Dr. Amirah, S.Ag.,MSi	()
Pembimbing II	: Drs. Mutakallim Sijal, M.Pd	()

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

Drs. H. Mawardi Pewangi, M. Pd. I.

NBM : 554 612

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Wiwi Andriani
NIM : 10519 2460 15
Fakultas/ Jurusan : Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam
Tempat, Tgl. Lahir : Selayar 30 Juni 1996
Alamat/ Telp/ HP : Jl. Sultan Alauddin 2/ 082347615694
Judul Skripsi : Hubungan Keterampilan Mengajar Guru PAI
Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X Di
SMAN 5 Selayar Kabupaten Kepulauan
Selayar

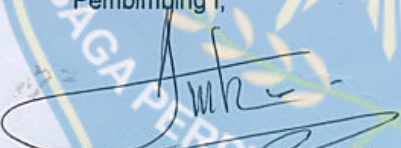
Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan didepan tim penguji ujian Skripsi pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

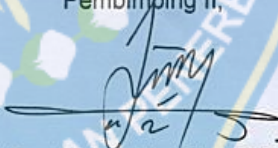
Makassar 18 Ramadhan 1440 H
23 Mei 2019 M

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si
NIDN: 0906077301


Drs. Mutakallim Sijal, M.Pd.
NBM: 2001116103

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wiwi Andriani


Nim : 10519246015

Tempat Tanggal lahir : Kayuadi 30 Juni

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Agama Islam

Kelas : E



Dengan penuh kesadaran, penulis/peneliti yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penulis/peneliti sendiri. Jika kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat tiruan, plagiat atau dibuat secara keseluruhan oleh orang lain maka skripsi dan gelar yang diperolehnya karenanya batal secara hukum.

Makassar, 26 Oktober 2019

Yang membuat pernyataan,

Wiwi andriani
NIM : 10519246015

ABSTRAK

Wiwi Andriani. 105 192 460 15. 2015. Hubungan Keterampilan Mengajar Guru PAI Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Di SMAN 5 Negeri Selayar Kab, Kep, Selayar. Dibimbing oleh Amirah Mawardi, dan Mutakallim Sijal,

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan mengajar guru PAI di SMAN 5 Selayar Kabupaten Kepulauan Selayar, untuk Mengetahui hasil Belajar Siswa Kelas X di SMAN 5 Selayar Kabupaten Kepulauan Selayar serta untuk mengetahui hubungan antara keterampilan mengajar guru pai dengan hasil belajar siswa di SMAN 5 Selayar Kabupaten Kepulauan Selayar

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang dilaksanakan di SMAN 5 Selayar Kabupaten, Kepulauan Selayar dengan rumusan masalah yang terdiri dari: 1) Bagaimana keterampilan mengajar guru PAI di SMAN 5 Selayar Kabupaten, Kepulauan Selayar 2) Bagaimana Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMAN 5 Selayar Kabupaten Kepulauan Selayar. 3) Apakah ada hubungan antara keterampilan mengajar guru PAI dengan hasil belajar siswa kelas X di SMAN 5 Selayar, Kabupaten Kepulauan Selayar?

Sampel dalam penelitian ini adalah sejumlah 26 orang siswa yang tersebar dikelas X di SMAN 5 Selayar, Kabupaten Kepulauan Selayar. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Kemudian data yang diperoleh menggunakan statistik deskriptif kuantitatif dan statistik inferensial dengan teknik korelasi *r product moment*.

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, peneliti menyimpulkan bahwa secara umum keterampilan mengajar guru PAI (Variabel X) dinyatakan Baik dengan nilai rata-rata 960% dan hasil belajar siswa kelas X di SMAN 5 Selayar Keb, Kap, Selayar (Variabel Y) dengan dinyatakan Cukup Baik nilai rata-rata 79 sedangkan hasil analisis korelasi *r product moment t* hitung = 7,24 sedangkan *t* tabel = 0,404 jadi *H₀* ditolak dan *H_a* diterima. Dengan demikian terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan mengajar guru PAI dengan Hasil belajar siswa kelas X di SMAN 5 Selayar Kabupaten, Kepulauan Selayar.

Kata Kunci: Hubungan Keterampilan Mengajar Guru PAI, Hasil Belajar Siswa Kelas X Di SMAN 5 Selayar Kep, Kab, Selayar.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil Alamin, puji dan syukur senantiasa teriringi dalam setiap helai nafas atas kehadiran dan junjungan Allah swt. Atas limpahan rahmat dan karunia yang diberikan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam tercurahkan kepada kekasih Allah, Nabiullah Muhammad saw. yang diutus ke permukaan bumi ini untuk menjadi suri tauladan dalam segenap aktifitas hidup dan kehidupan kita.

Tiada kesuksesan tanpa rintangan dan kerja keras, dengan kesungguhan dan keyakinan untuk terus melangkah, akhirnya sampai pada titik akhir penyelesaian skripsi ini. Namun, semua tak lepas dari pertolongan Allah yang tidak pernah meninggalkan hamba-Nya. Serta uluran tangan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga segala kesulitan dan hambatan yang peneliti hadapi dapat terselesaikan, oleh karena itu peneliti menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Kedua orang tua tercinta ayahanda Jesman yang tiada henti dan tanpa lelah senantiasa memberi arahan, nasehat, serta dukungan kepada peneliti dan ibunda Suriani yang melahirkan, mengasuh, mendidik dan membesarkan peneliti dengan curahan cinta, kasih sayangnya dan banyak memberi pengorbanan yang tak terhingga

nilainya baik material maupun spritual. Serta adik-adikku tercinta Wawan Anggara dan Wisnu Setiawan yang telah menjadi motivasi terbesar untuk peneliti menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Semoga apa yang telah kalian korbankan dan berikan kepada peneliti menjadi amal shaleh serta diterima oleh Allah swt.

2. Prof, Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE.,MM. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I, Dekan Fakultas Agama Islam dan para Wakil Dekan FAI
4. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag.,M.Si. ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
5. Dr. Amirah Mawardi S.Ag., M.Si selaku pembimbing I dan Drs. Mutakallim sijal M.Pd pembimbing II dalam kesibukannya tetap memberikan bimbingan dan masukan dengan penuh kesabaran sehingga terselesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu para dosen yang telah mentransfer ilmu pengetahuan kepada penulis yang penuh manfaat dan berkah, semoga amal jariyah selalu mengalir.
7. Semua karyawan Tata Usaha Fakultas Agama Islam yang selalu melayani peneliti dengan ikhlas, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

8. Terima kasih juga kepada Kak Sakina, S.Pd, Reski Yani dan Kak Hastina yang senantiasa memberi dukungan, bantuan, semangat dan motivasi kepada peneliti.
9. Sahabat-sahabatku Sumiati, Aprilia Firdayanti, Juharni, terima kasih atas dukungan, kerja sama dan motivasi yang telah kita bagi bersama.
10. Teman-teman di kost Cemmi yang telah bersabar tinggal secepat dengan peneliti selama satu tahun terakhir ini.
11. Rekan-rekan seperjuangan ku tercinta Mahasiswa PAI Angkatan 2015 terkhusus Kelas E..
12. Terima kasih pula kepada semua pihak yang tidak sempat peneliti tuliskan satu persatu namanya yang telah memberi bantuan kepada peneliti secara langsung maupun tidak langsung, semoga menjadi amal ibadah disisi-Nya.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi sistematika bahasa, maupun dari segi materi. Atas dasar ini komentar, saran dan kritikan dari pembaca sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat membuka cakrawala yang lebih luas bagi pembaca sekalian dan semoga bermanfaat untuk kita semua.

Makassar, 20 Sya'ban 1440 H

26 April 2019 M

Peneliti

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

PENGESAHAN SKRIPSI

BERITA ACARA MUNAQASYAH

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang..... 1

B. Rumusan Masalah..... 8

C. Tujuan Penelitian..... 8

D. Kegunaan Penelitian..... 9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 10

A. Guru Dalam Proses Mengajar..... 10

B. Keterampilan Mengajar Guru..... 12

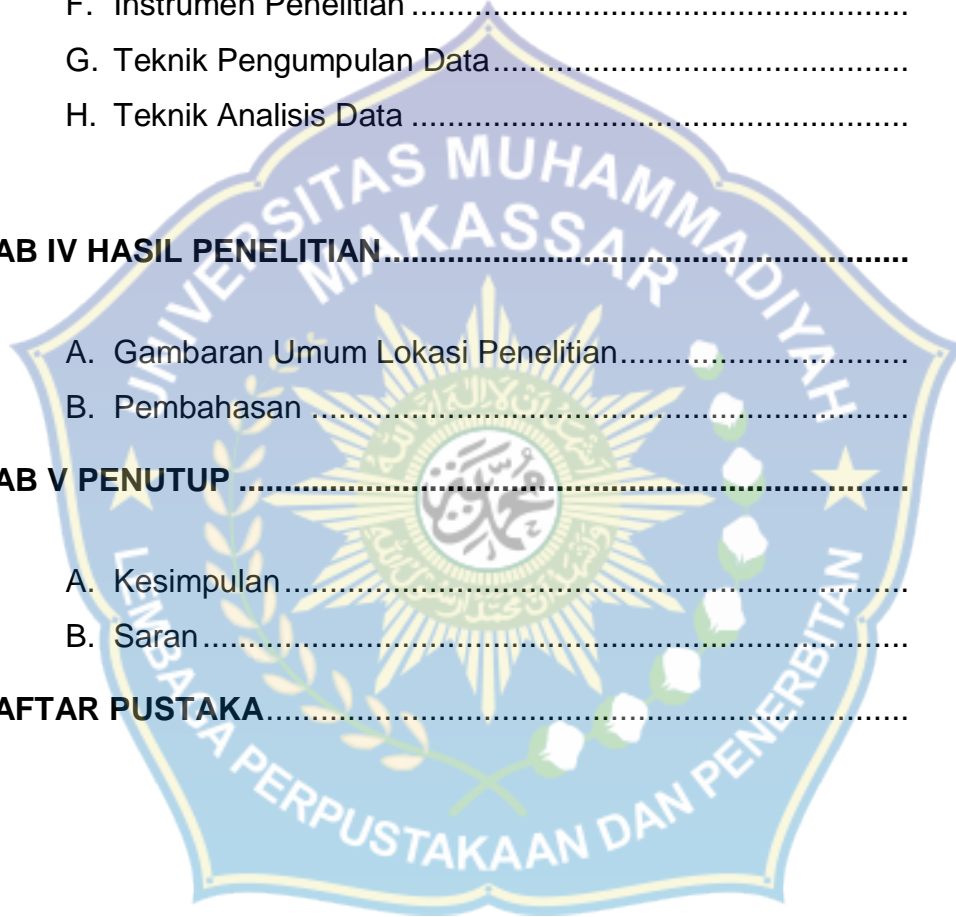
C. Hasil Belajar..... 20

D. Kerangka Berfikir..... 29

E. Hipotesis Penelitian..... 31

BAB III METODE PENELITIAN..... 32

A. Jenis penelitian	32
B. Lokasidan Objek Penelitian.....	32
C. Vareabel Penelitian.....	33
D. Definisi Operasional Vareabel.....	33
E. Populasi dan Sampel	34
F. Instrumen Penelitian	37
G. Teknik Pengumpulan Data.....	38
H. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	41
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	41
B. Pembahasan	45
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sudah menjadi suatu kebutuhan pokok setiap manusia untuk memperoleh pendidikan baik secara formal maupun informal. Pendidikan merupakan suatu rangkaian aktifitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan berbagai cara atau metode seperti : observasi, penelitian atau penggalian secara intensif dan berkesinambungan terhadap potensi-Potensi diri dan pembawaannya, dengan kata lain proses tersebut dapat dikatakan sebagai proses belajar dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak bisa menjadi bisa. Proses tersebut dapat berupa jasmani dan rohani. Pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh para guru berguna bagi perkembangan pendidikan selanjutnya.

Allah Swt dalam Al Qu'an. Al Mujadilah/58: 11 yang berbunyi:

لَا يَجِدُكَ إِذْ تُدْعَىٰ عَلَيْهِ ۗ سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَشَدِيدُ الْعِقَابِ ۗ

Terjemahan:

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.¹

Dalam Ahmad Tafsir menyatakan bahwa dalam pengertian yang luas pendidikan itu menyangkut seluruh pengalaman. Anak mendidik orang tuanya, murid mendidik gurunya. Semua yang kita sebut atau kita lakukan dapat mendidik kita, begitu juga yang dikatakan dan dilakukan oleh selain kita dapat disebut mendidik kita. Dalam pengertian luas ini kehidupan adalah pendidikan dan pendidikan adalah kehidupan.²

Tujuan pendidikan nasional pada hakikatnya adalah kualifikasi umum yang diharapkan telah dimiliki oleh setiap anak didik yang telah menyelesaikan sesuatu program pendidikan. Ini berarti seseorang yang hanya dapat menyelesaikan pendidikan tingkat sekolah dasar dianggap telah memiliki semua ciri manusia Indonesia yang baik dalam suatu tingkat dasar atau rendah. Kualifikasi yang maksimal barang kali diharapkan dimiliki oleh mereka yang sempat menamatkan pendidikan tingkat tinggi.³

Dalam Undang-undang Sisdiknas No.20 pasal 3 Tahun 2003: pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan bentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

¹ Kementrian Agama, *Al Qur'an dan Terjemahan* (Jakarta; Yayasan Penyelenggara Al Qur'an dan Terjemahan, 1971), h,. 910-991

²Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*,(Cet,XII; Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2013), h 5

³*Ibid*, h.. 15.

Hasil belajar yang tercapai dalam skala nasional memang tergolong sangat rendah apabila dibandingkan dengan Negara-negara lain. Oleh karena itu untuk mengupayakan pembangunan bidang pendidikan yang berorientasi pada peningkatan hasil belajar siswa sehingga kualitas pendidikan yang diharapkan dapat tercapai. Sebab peningkatan hasil belajar akan berdampak pada mutu pendidikan demi perkembangan sumber daya manusia. Usaha yang dilakukan guru dalam meningkatkan hasil belajar adalah guru dituntut untuk mengembangkan metode-metode pembelajaran.

Peningkatan hasil belajar merupakan tujuan utama dalam penyelenggaraan pembelajaran. Oleh karena itu, minat belajar siswa dalam suasana belajar yang menyenangkan harus dihadirkan terlebih dahulu sebelum kegiatan pembelajar dimulai. Kegiatan pembelajaran yang tidak memiliki tujuan pembelajaran membuat siswa malas sebab siswa beranggapan bahwa kegiatan pembelajaran yang diikuti tidak berhubungan dengan kebutuhan sehingga tidak berdampak pada peningkatan hasil belajar. Minat belajar siswa yang rendah sangat berdampak pada hasil belajarnya begitupun dengan suasana belajar yang tidak menyenangkan akan membuat siswa bosan sehingga konsentrasi belajar jadi terganggu akibatnya peningkatan hasil belajar sulit untuk dicapai

Mengajar adalah suatu usaha guru untuk menciptakan kondisi atau lingkungan yang mendukung untuk proses belajar. Jika belajar dikatakan

milik siswa maka mengajar sebagai kegiatan guru. Menurut Nasution, mengajar mengandung beberapa unsur, yaitu:

1. Mengajar adalah menanamkan pengetahuan kepada anak
2. Mengajar adalah menyampaikan kebudayaan pada anak
3. Mengajar adalah aktifitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak sehingga terjadi proses belajar mengajar.⁴

Menurut pengertian di atas, berarti bertujuan agar siswa dapat menguasai pengetahuan, jadi siswa cenderung untuk pasif karena hanya menerima informasi atau menguasai pengetahuan yang diberikan oleh gurunya.

Metode mengajar yang dapat digunakan guru dalam menyelenggarakan belajar mengajar. Telah disediakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, metode pemberian tugas, dan lain- lain. Guru dapat memilih metode yang paling tepat digunakan. Dalam pemilihan tersebut banyak yang harus dipertimbangkan, antara lain:

1. Keadaan murid yang mencakup pertimbangan tentang tingkat kecerdasan, kematangan, perbedaan individu lainnya.

⁴ Nasution, Asas-asas Mengajar, (Cet. I; Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h.,4

2. Tujuan yang hendak dicapai; jika tujuannya pembinaan daerah kognitif maka metode drill kurang tepat digunakan.
3. Situasi yang mencakup hal yang umum seperti situasi kelas, situasi lingkungan. Bila jumlah murid begitu besar, maka metode diskusi agak sulit digunakan apabila ruangan yang tersedia kecil. Metode ceramah harus mempertimbangkan antara lain jangkauan suara guru.
4. Alat-alat yang tersedia akan mempengaruhi pemilihan metode yang akan digunakan. Bila metode eksperimen harus tersedia; dipertimbangkan juga jumlah dan mutu alat itu
5. Kemampuan pengajar tentu menentukan, mencakup kemampuan fisik, keahlian. Metode ceramah memerlukan kekuatan guru secara fisik. Guru yang mudah lelah, kurang kuat berceramah dalam waktu yang lama. Dalam hal seperti ini sebaiknya ia menggunakan metode lain yang tidak memerlukan tenaga yang banyak.⁵

Guru sebagai pendidik, mempunyai peranan sangat penting dalam proses belajar mengajar“ tanpa pendidik, tujuan pendidikan manapun yang telah dirumuskan tidak akan dicapai oleh anak didik.

⁵Ahmad Tafsir, *op. cit.* h., 33.

Guru yang terampil sebaiknya melakukan upaya untuk meningkatkan hasil belajar, dan hal ini merupakan tanggung jawab guru untuk mewujudkan hal tersebut. Oleh karena itu, seorang guru harus selalu melakukan inovasi dalam pembelajaran. Langkah yang dapat dilakukan yakni perbaikan cara mengajar dengan menggunakan metode baru seperti: kuasai teori pembelajaran, pelajari kembali materi yang akan diajarkan, kenali kondisi kelas dan peserta didiknya, memberi penguatan, keterampilan bertanya, keterampilan membimbing diskusi dan keterampilan menjelaskan. Dengan demikian seorang guru profesional akan mampu membuat aktivitas belajar siswa dengan baik.⁶

Guru dalam mengelolah kelas dengan baik akan menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif sehingga siswa yang menjadi aktif karena selalu diarahkan untuk belajar sesuai dengan bakatnya, siswa juga menjadi kreatif karena memiliki motivasi yang tinggi dengan demikian proses pembelajaran menjadi menyenangkan sehingga siswa betah dan tertarik mengikutinya.

Kemampuan guru dalam melaksanakan tugas dituntut untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya selain itu guru harus mengikuti banyak kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan profesinya dalam meningkatkan keguruannya. karena pada dasarnya guru

⁶Nasution,*Asas-Asas Mengajar*,(Cet. 1; Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h,. 4

yang bermutu tidak hanya sebagai fasilitator pengajaran bagi siswa, tetapi juga meningkatkan integritas diri serta mutu kompetensi keguruannya secara berkesinambungan baik atas inisiatif sendiri maupun dorongan dari pihak lain yang ingin bertanggung jawab terhadap mutu guru.

Berdasarkan observasi yang peneliti lihat bahwa hasil belajar siswa dilapangan masih rendah, indikasi rendahnya hasil belajar siswa antara lain ketika terjadi proses belajar mengajar siswa kurang merespon pelajaran, kurang bersemangat, dan merasa bosan. Hal ini menunjukkan hasil belajar siswa masih rendah.

Salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa adalah keterampilan mengajar guru. Guru sebagai ujung tombak pelaksanaan pendidikan terdepan harus memiliki keterampilan mengajar yang paling baik. Keterampilan mengajar guru merupakan hal yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Banyak siswa kurang aktif dalam belajar disebabkan guru tidak terampil dalam mengajar, untuk itu guru dituntut untuk memiliki keterampilan dalam mengajar karena tidak sedikit kontribusinya terhadap hasil belajar siswa.

Atas dasar observasi maka peneliti dengan fokus penelitian yang berjudul :Hubungan Keterampilan Mengajar Guru PAI Dengan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas X di SMAN 5 Selayar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka peneliti mengajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk keterampilan mengajar guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 5 Selayar?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas X pada matapelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 5 Selayar?
3. Apakah ada hubungan antara keterampilan mengajar guru Pendidikan Agama Islam dengan hasil belajar siswa kelas X di SMAN 5 Selayar?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keterampilan mengajar guru Pendidikan Agama di SMAN 5 Selayar.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa PAI kelas X pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMAN 5 Selayar.
3. Untuk mengetahui adanya hubungan yang signifikan antara keterampilan mengajar guru Pendidikan Agama Islam dengan Hasil Belajar Siswa PAI Kelas X 5 Selayar

4.

D. Kegunaan penelitian

Kegunaan penelitian ini antara lain:

1. Mengembangkan khasanah keilmuan di bidang pendidikan agama Islam, khususnya keterampilan mengajar dengan hasil belajar siswa
2. Memberikan pemahaman terhadap pendidik atau guru bahwa masalah keterampilan mengajar memiliki hubungan dengan hasil belajar siswa
3. Dapat menjadi rujukan bagi penelitian lainnya dalam mengkaji topik yang sama



BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Guru Dalam Proses Mengajar

Guru dipandang sebagai orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa. Guru adalah pengajar yang mendidik. Tugas guru salah satunya adalah mengelola kegiatan belajar siswa di kelas.

Guru adalah faktor sangat penting dalam pendidikan formal pada umumnya karena bagi siswa, guru sering dijadikan tokoh teladan bahkan menjadi tokoh identifikasi diri.⁷

Guru merupakan agen perubahan keberhasilan pendidikan dan dianggap sebagai orang yang berperanan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan yang merupakan percerminan mutu pendidikan.⁸

Guru yang profesional adalah guru yang memiliki seperangkat kompetensi, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya. Ada sepuluh kompetensi yang harus dimiliki guru, yaitu menguasai bahan, mengelola kelas, menggunakan media/sumber belajar, menguasai landasan kependidikan, mengolah

⁷ Nirma Nasir, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 2 Banyudono*, (Surakarta 2017) h., 3

⁸ Ferdinan, *Desain Pembelajaran* (Jakarta: Gunadarma Ilmu, 2017. Viii) h., 67

interaksi belajar mengajar, menilai prestasi belajar, mengenal fungsi dan layanan bimbingan penyuluhan, mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah, dan memahami serta menafsirkan hasil penelitian guna keperluan pengajaran.

Guru sebagai pendidik harus selalu cermat dalam menentukan langkah, bersifat sabar, teladan, serta tanggap terhadap situasi dan kondisi. Oleh karena itu, kompetensi merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dari diri seseorang dalam melaksanakan sebuah tugas. Maka dapat dipahami bahwa kompetensi seorang guru merupakan suatu komponen yang harus dimiliki atau dikuasai oleh seorang guru dan sebagai alat untuk memberikan bantuan dan pelayanan terbaik kepada peserta didik.⁹

Berdasarkan beberapa sumber dapat disimpulkan bahwa seorang guru bukan hanya sekedar mentransper ilmu pengetahuan (*knowledge*) kepada peserta didiknya di depan kelas, akan tetapi, guru adalah pendidik profesional, yang dapat menjadikan peserta didiknya mampu merencanakan, menganalisis, dan menyelesaikan masalah yang dihadapi, serta mampu membentuk pribadi peserta didik.

⁹ M. Hasyim, *Penerapan Fungsi Dalam Proses Pembelajaran*, (Samata Gowa, 2014), h.,. 270

B. Keterampilan Mengajar Guru

Keterampilan mengajar merupakan satu keterampilan yang menuntut latihan yang terprogram untuk dapat menguasainya. Penguasaan terhadap keterampilan ini memungkinkan guru mampu mengelola kegiatan pembelajaran secara efektif. Keterampilan mengajar bersifat generik. Yang berarti bahwa keterampilan ini perlu dikuasai oleh semua guru, baik guru TK, SD, SMP, SMA maupun dosen di perguruan tinggi¹⁰

Keterampilan adalah kemampuan melakukan pola-pola tingkah laku yang kompleks dan tersusun rapi secara mulus dan sesuai dengan keadaan untuk mencapai hasil tertentu. Keterampilan bukan hanya meliputi gerakan motorik, melainkan juga pengejawantahan fungsi mental yang bersifat kognitif. Pernyataan ini maknanya cukup luas, sehingga orang mampu mendayagunakan orang lain secara tepat juga dianggap sebagai orang yang terampil. Misalnya, guru yang bisa mendayagunakan siswa secara tepat, sehingga bisa terwujud perilaku belajar yang efektif pada siswa, guru yang bersangkutan dianggap terampil. Selain itu, siswa yang bisa mendayagunakan teman-temannya di kelas, sehingga muncul aktivitas belajar siswa, siswa yang bersangkutan bisa dianggap terampil.¹¹

Keterampilan mengajar pada dasarnya adalah kemampuan-kemampuan khusus berkenaan dengan aspek-aspek pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang harus dimiliki dan diterapkan oleh setiap orang yang memiliki profesi sebagai guru, tutor, pelatih.

Keterampilan mengajar guru dalam konteks yang sangat luas berkaitan dengan membantu peserta didik dalam mengatasi masalah dalam

¹⁰Yuliana, *Hubungan Keterampilan Guru Dan Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Dinoyo 01 Malang*, (Malang, 2016), h., 3

¹¹Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Berbasis Integrasi dan Kompetensi*, (Ed. Revisi, -5.- Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h., 111

belajar pada khususnya, dan masalah-masalah pribadi yang akan mempengaruhi terhadap prestasi belajar mereka. Proses pembelajaran di kelas sangat erat kaitannya dengan masalah di luar kelas. Masalah yang dihadapi dalam lingkungan kehidupan anak perlu dibantu pemecahannya sehingga prestasi belajar peserta didik lebih optimal.¹²

Dalam Rusman dkk telah mengelompokkan model-model mengajar dalam empat orientasi, di antaranya:

1. *Information Processing Orientation*, mencakup semua model mengajar yang titik beratnya mengembangkan kemampuan intelektual/kognitif siswa dengan menggunakan proses deduktif-induktif serta pemecahan lainnya.
2. *Social-Interaction Orientation*, mencakup berbagai model mengajar dengan tujuannya di samping memajukan, saling memahami dalam kehidupan sesuatu kelompok sosial satu sama lain.
3. *Person Orientation*, mencakup model-model mengajar seperti yang dikembangkan oleh para penganutnya *Humanistic Education* sasarannya ialah untuk memberikan kesempatan tiap individu siswa yang bersangkutan.

¹² Muhadir(Skipsi), *Penerapan Keterampilan Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik pada SMAN 1 Tinambung Kecamatan Balanipan Kabupaten Polewali Mandar*,(Makassar 2017), h,. 16

4. *Behavior-Modification Orientation*, mencakup berbagai metode mengajar yang digunakan dan dititik beratkan pada perubahan perilaku kearah yang diharapkan guru.¹³

Keterampilan mengajar sangat penting yang harus dimiliki oleh guru sebab guru sangat memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, guru harus mempunyai atau memiliki keterampilan mengajar, antara lain sebagai berikut:

1. Keterampilan Bertanya

Keterampilan bertanya merupakan ucapan yang verbal yang meminta respon dari seseorang yang dikenal. Respon yang di berikan dapat berupa pengetahuan sampai dengan hal-hal yang merupakan hasil pertimbangan. Jadi bertanya merupakan stimulus efektif yang mendorong kemampuan berfikir.

Dalam proses belajar mengajar, bertanya sangat berperanan penting sebab pertanyaan yang disusun dengan baik dan teknik pelontaran yang tepat akan memberikan dampak positif terhadap siswa, yaitu:

1. Meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar-mengajar,
2. Membangkitkan minat belajar dan rasa ingin tahu siswa terhadap suatu masalah yang sedang dibicarakan,

¹³ Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunkasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*, (Ed-1,-4-Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h., 43

3. Mengembangkan pola pikir dan cara belajar aktif dari siswa sebab berfikir itu sendiri sesungguhnya adalah bertanya,
4. Menuntun proses berfikir siswa sebab pertanyaan yang baik akan membantu siswa agar dapat menentukan jawaban yang baik,
5. Memusatkan perhatian siswa terhadap masalah yang sedang dibahas, Dari kegunaan keterampilan bertanya guru maka siswa yang tadinya hanya mendengarkan penjelasan guru akan berubah menjadi banyak berpartisipasi dalam bertanya, menjawab pertanyaan serta mengemukakan pendapat.

2. Keterampilan memberi penguatan

Penguatan adalah segala bentuk respon, apakah bersifat verbal atau non verbal, yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan memberikan informasi atau umpan balik bagi sipenerima atas perbuatannya sebagai suatu dorongan.

Penguatan juga merupakan respon terhadap suatu tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya tingkah laku tersebut.

a. Tujuan pemberian penguatan

Penguatan mempunyai pengaruh yang berupa sikap positif terhadap proses belajar siswa bertujuan sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan perhatian siswa terhadap pelajaran.
- 2) Merangsang dan meningkatkan motivasi belajar.
- 3) Meningkatkan kegiatan belajar dalam membina tingkah laku siswa yang produktif

b. Jenis-jenis penguatan

1. Penguatan verbal

Penguatan verbal biasanya diungkapkan dengan menggunakan kata-kata pujian, penghargaan, persetujuan dan sebagainya.

2. Penguatan non-verbal

Penguatan non-verbal terdiri dari penguatan gerak isyarat, penguatan pendekatan, penguatan dengan sentuhan, penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan, penguatan berupa simbol atau benda dan penguatan tak penuh.

3. Prinsip penggunaan penguatan

Penggunaan penguatan secara efektif harus memperhatikan tiga hal, yaitu kehangatan dan keantusiasan, kebermaknaan, dan menghindari penggunaan respon yang negative.

3. Keterampilan Memberikan Variasi

Variasi stimulus adalah suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi belajar mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan siswa sehingga, dalam situasi belajar mengajar, siswa senangtiasa menunjukkan ketekunan, antusias, serta penuh partisipasi. Adapun tujuan dan manfaat dari variasi antara lain:

a. Tujuan Variasi stimulus

1. Untuk memberikan kesempatan bagi berkembangnya bakat ingin mengetahui dan meyalidiki pada siswa tentang hal-hal yang baru.
2. Untuk memupuk tingkah laku yang positif terhadap guru dan sekolah dengan berbagai cara mengajar yang lebih hidup dan lingkungan belajar yang lebih baik.
3. Guna member kesempatan kepada siswa yang memperoleh cara menerima pelajaran yang disenanginya.

b. Manfaat variasi stimulus

1. Variasi hendaknya digunakan suatu maksud tertentu yang relevan dengan tujuan yang hendak dicapai.
2. Variasi harus digunakan secara lancar dan berkesenambungan sehingga tidak akan merusak perhatian siswa dan tidak mengganggu pelajaran.

3. Direncanakan secara baik, dan secara eksplisit dicantumkan dalam rencana pelajaran atau satuan pelajaran.

4. Keterampilan Menjelaskan

Keterampilan menjelaskan adalah penyajian informasi secara lisan yang diorganisasikan secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan yang satu dengan yang lainnya. Penyampaian informasi yang terencana dengan baik dan disajikan dengan urutan yang cocok merupakan ciri utama kegiatan menjelaskan.

a. Tujuan memberikan penjelasan

1. Membimbing murid untuk mendapatkan dan memahami hukum, dalil, fakta, definisi, dan prinsip secara objektif dan bernalar.
2. Melibatkan murid untuk berfikir dengan memecahkan masalah-masalah atau pertanyaan.
3. Untuk mendapatkan balikan dari murid mengenai tingkat pemahamannya untuk mengatasi kesalahpahaman mereka.
4. Membimbing murid untuk menghayati dan mendapat proses penalaran dan menggunakan bukti-bukti dalam pemecahan masalah.

5. Keterampilan Membuka dan Menutup

Membuka pelajaran (*set induction*) ialah usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar untuk menciptakan prokondusi bagi siswa agar mental maupun perhatian terpusat pada apa yang akan dipelajarinya sehingga usaha tersebut akan memberikan efek yang positif terhadap kegiatan belajar. Sedangkan menutup pelajaran (*clousure*) ialah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri pelajaran atau kegiatan belajar mengajar. Usaha menutup pelajaran itu dimaksudkan untuk memberi gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari oleh siswa, mengetahui tingkat pencapaian siswa dan tingkat keberhasilan guru dalam proses belajar mengajar

Komponen keterampilan membuka pelajaran meliputi: menarik perhatian siswa, menimbulkan motivasi, memberi acuan melalui usaha, melalui berbagai usaha dan membuat kaitan atau hubungan di antara materi-materi yang akan dipelajari dengan pengalaman dan pengetahuan yang telah dikuasai siswa. Komponen keterampilan menutup pelajaran meliputi: meninjau kembali penguasaan inti pelajaran dengan merangkum inti pelajaran dan membuat ringkasan dan mengevaluasi.

6 . Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Diskusi kelompok adalah suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang informal dengan

berbagai pengalaman atau informasi, pengambilan kesimpulan, atau pemecahan masalah. Diskusi kelompok merupakan strategi yang memungkinkan siswa menguasai suatu konsep atau memecahkan suatu masalah melalui suatu proses yang memberi kesempatan untuk berfikir, berinteraksi sosial, serta berlatih bersikap positif. Yang demikian diskusi kelompok dapat meningkatkan kreatifitas siswa, serta membina kemampuan berkomunikasi termaksud di dalamnya keterampilan berbahasa. Komponen-komponen keterampilan membimbing diskusi:

- 1) Memusatkan perhatian siswa pada tujuan dan topik diskusi.
- 2) Memperluas masalah atau urutan pendapat.
- 3) Menganalisis pandangan siswa.
- 4) Meningkatkan daya pikir siswa.
- 5) Menyebarkan kesempatan berpartisipasi.
- 6) Menutup diskusi.¹⁴

C. Hasil Belajar

1. Hasil Belajar

Tohirin menyatakan bahwa hasil belajar yaitu suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang

¹⁴Dadang Sukirman, *Keterampilan dasar mengajar*,(Jakarta 2017), h,. 6

baru secara keseluruhan, dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya¹⁵

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang dilakukan seorang, akan tetapi tentu tidak semua perubahan perilaku organisme dapat dianggap sebagai Perubahan perilaku hasil belajar dimana memiliki ciri-ciri tertentu antara lain:

a. Perubahan Intensional

Perubahan yang terjadi dalam proses belajar adalah adalah berkat pegalaman atau praktik yang dilakukan dengan sengaja dan disadari.

b. Perubahan Positif dan Aktif

Perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat positif dan aktif. Perubahan bersifat positif maknanya baik, bermanfaat, serta sesuai dengan harapan.

c. Perubahan Efektif dan Fungsional

Perubahan yang timbul karena proses belajar bersifat efektif yakni berdaya guna. Artinya, perubahan tersebut membawa

¹⁵ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Berbasis Integrasi dan Kompetensi*, (Ed. Revisi, -5.- Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h., 9

pengaruh, makna, dan manfaat tertentu bagi seorang atau individu yang belajar.¹⁶

2. Faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Prestasi belajar merupakan ukuran keberhasilan yang diperoleh siswa selama proses belajarnya. Keberhasilan itu ditentukan oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Prestasi belajar siswa banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik itu berasal dari dirinya (*internal*) maupun berasal dari luar (*eksternal*).

Adapun faktor-faktor tersebut meliputi sebagai berikut :

a. Faktor *Internal*

Faktor internal adalah faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dari dalam. Faktor tersebut terdiri dari:

1) Faktor Fisiologis (Jasmani)

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal tersebut dapat mempengaruhi peserta didik dalam menerima materi pelajaran.

¹⁶ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Berbasis Integrasi dan Kompetensi*, (Ed. Revisi, -5.- Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h 108

2) Faktor psikologis

Setiap peserta didik, pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya.

Intelegensi antara orang yang satu dengan yang lain cenderung berbeda-beda, hal ini di karenakan ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, antara lain :

- a. Faktor pembawaan, dimana faktor ini ditentukan oleh sifat yang dibawa sejak lahir.
- b. Faktor minat dan pembawaan yang khas, dimana minat mengarahkan perbuatan kepada satu tujuan dan dorongan bagi perbuatan itu.
- c. Faktor pembentukan, dimana pembentukan adalah segala keadaan diluar diri seseorang yang mempengaruhi perkembangan intelegensi.
- d. Faktor kematangan, dimana setiap organ dalam tubuh manusia mengalami perkembangan.
- e. Faktor kebebasan, yang berarti manusia dapat memilih metode tertentu dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapi.

b) Minat

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan

suatu hubungan antara dirinya sendiri dengan sesuatu diluar dirinya sendiri. Semakin kuat atau semakin dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minat yang dimilikinya.

Minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang lain, benda, kegiatan, dan pengalaman yang dirangsang oleh pengalaman itu sendiri.

c) Bakat

Bakat adalah kemampuan tertentu yang telah dimiliki seseorang sebagai kecakapan pembawaan. Bakat dalam hal ini lebih dekat pengertiannya dengan kata attitude yang berarti kecakapan, yaitu mengenai kesanggupan-kesanggupan tertentu. Secara umum bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki oleh seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.

Tumbuhnya keahlian tertentu pada seseorang sangat ditentukan oleh bakat yang dimilikinya. Sehubungan dengan bakat ini dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar bidang-bidang studi tertentu. Dalam proses belajar terutama belajar keterampilan, bakat memegang peranan penting dalam mencapai suatu hasil akan prestasi yang baik merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya.

d) Motivasi

Motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu

tujuan. Motivasi adalah suatu kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mengatur tindakannya dengan cara tertentu. Motivasi dalam belajar adalah faktor yang penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong keadaan siswa untuk melakukan belajar.

e) Konsep Diri

Konsep diri adalah penilaian atau pandangan seseorang terhadap dirinya sendiri yang menyangkut tentang apa yang ia rasakan dan ia ketahui tentang prilakunya, isi pikiran dan prasaran, serta bagaimana prilakunya tersebut berpengaruh terhadap orang lain. Konsep diri yang dimaksud adalah bayangan seseorang tentang dirinya sendiri pada saat ini dan bukanlah bayangan ideal dari dirinya sendiri sebagaimana yang diharapkan atau yang disukai oleh individu.

b. Faktor Eksternal

Faktor-faktor yang berasal dari luar diri seseorang. Hal ini dapat berupa sarana prasarana, situasi lingkungan baik itu lingkungan keluarga, sekolah maupun lingkungan masyarakat.

a. Faktor keluarga

Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama bagi siswa. Dari lingkungan keluarga inilah yang pertama kali anak dikenalkan dan menerima pendidikan dan pengajaran terutama dari ayah dan ibunya.

Keluarga adalah bentuk masyarakat kecil yang terdiri dari beberapa individu yang terikat oleh suatu keturunan antara ayah, ibudan anak yang merupakan suatu kesatuan kecil dari bentuk-bentuk kesatuan masyarakat.

b. Faktor lingkungan sekolah,

Lingkungan sekolah mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam belajar karena hampir sepertiga dari kehidupan siswa sehari-hari berada disekolah. Faktor dapat menunjang keberhasilan adalah metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, sarana dan prasarana pembelajaran, kedisiplinan waktu yang diterapkan. Sekolah memiliki peranan penting dalam sosialisasi anak-anak.

Ada empat cara yang dapat digunakan sekolah, yakni :

- a. Transmisi kebudayaan, termasuk norma-norma, nilai-nilai, dan informasi melalui pengajaran langsung.
- b. Mengadakan kumpulan-kumpulan sosial seperti perkumpulan sekolah, pramuka, kelompok olahraga dan sebagainya yang memberi kesempatan kepada anak untuk mempelajari dan memperaktekkan barbagai keterampilan sosial.
- c. Memperkenalkan kepada anak tokoh-tokoh yang dapat dijadikan anak sebagai model yang dapat ditiru kelakuannya.
- d. Menggunakan tindakan positif dan negatif untuk mengharuskan murid

3) Faktor Masyarakat

Faktor lingkungan masyarakat disebut juga sebagai faktor lingkungan sekitar siswa dimana ia tinggal, Faktor lingkungan masyarakat ini juga memberikan pengaruh terhadap keberhasilan siswa. Hal ini dikarenakan masyarakat sebagai lembaga pendidikan ketiga sesudah keluarga dan sekolah, mempunyai sifat dan fungsi yang berbeda dengan ruang lingkupnya dan mempunyai batasan yang tidak jelas serta keaneka ragaman sosial dan budaya. Dari interaksi inilah siswa mendapatkan pembelajaran.

Pengaruh faktor ekstern terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat. Antara lain :

1. Kegiatan Siswa dalam Masyarakat

Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya , tetapi perlu kiranya membatasi kegiatan tersebut agar tidak mengganggu belajarnya. Jika mungkin memilih kegiatan yang mendukung belajar disekolah, misalnya kursus, perkumpulan remaja, kelompok diskusi dan lain sebagainya.

2. Massa Media

Massa media yang baik memberi pula pengaruh yang baik terhadap siswa dan belajarnya. Maka perlu kiranya siswa mendapatkan bimbingan dan kontrol yang cukup bijaksana dari pihak orang tua dan pendidik dalam menerima media yang berpengaruh jelek yang mengganggu belajarnya.

3. Teman Bergaul

Pengaruh-pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya dari pada yang kita duga. Maka perlulah diusahakan memilih teman bergaul yang baik dan pembinaan pergaulan serta pengawasan dari orang tua dan pendidik.

4. Bentuk Kehidupan Masyarakat

Pengaruh kehidupan masyarakat disekitar siswa dapat berakibat kurang baik dan juga dapat mendorong semangat belajar untuk lebih giat. Hal ini tergantung pada lingkungan tersebut, maka perlu kiranya mengusahakan lingkungan yang baik agar dapat memberi dampak positif terhadap anak sehingga dapat belajar dengan baik¹⁷

5. Indikator Prestasi Belajar

Yang menjadi petunjuk suatu proses belajar mengajar dianggap berhasil apabila:

- a. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individu maupun kelompok

¹⁷Muh. Khanif Yusman, *op. cit.*, h,. 37

- b. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran instruksional khusus telah dicapai oleh siswa baik secara individu maupun kelompok.

Mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar mengajar tersebut dapat dilakukan melalui tes prestasi belajar. Berdasarkan tujuan dan ruang lingkupnya, tes prestasi belajar dapat digolongkan kedalam jenis penilaian sebagai berikut:

1. Tes formatif

Penilaian dapat digunakan untuk mengukur atau beberapa pokok pembahasa tertentu dan bertujuan memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok pembahasan tersebut. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses pembelajaran dalam bahan tertentu dalam waktu tertentu.

2. Tes Sub Sumatif

Tes ini meliputi jumlah bahan pengajaran tertentu yang telah diajarkan pada waktu tertentu Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran daya serap siswa untuk meningkatkan tingkat prestasi belajar siswa.

3. Tes Sumatif

Tes ini diadakan untuk mengukur daya serap siswa terhadap bahan pokok pembahasan dalam satu semester, tujuannya untuk menetapkan tingkat keberhasilan belajar siswa dalam satu periode¹⁸

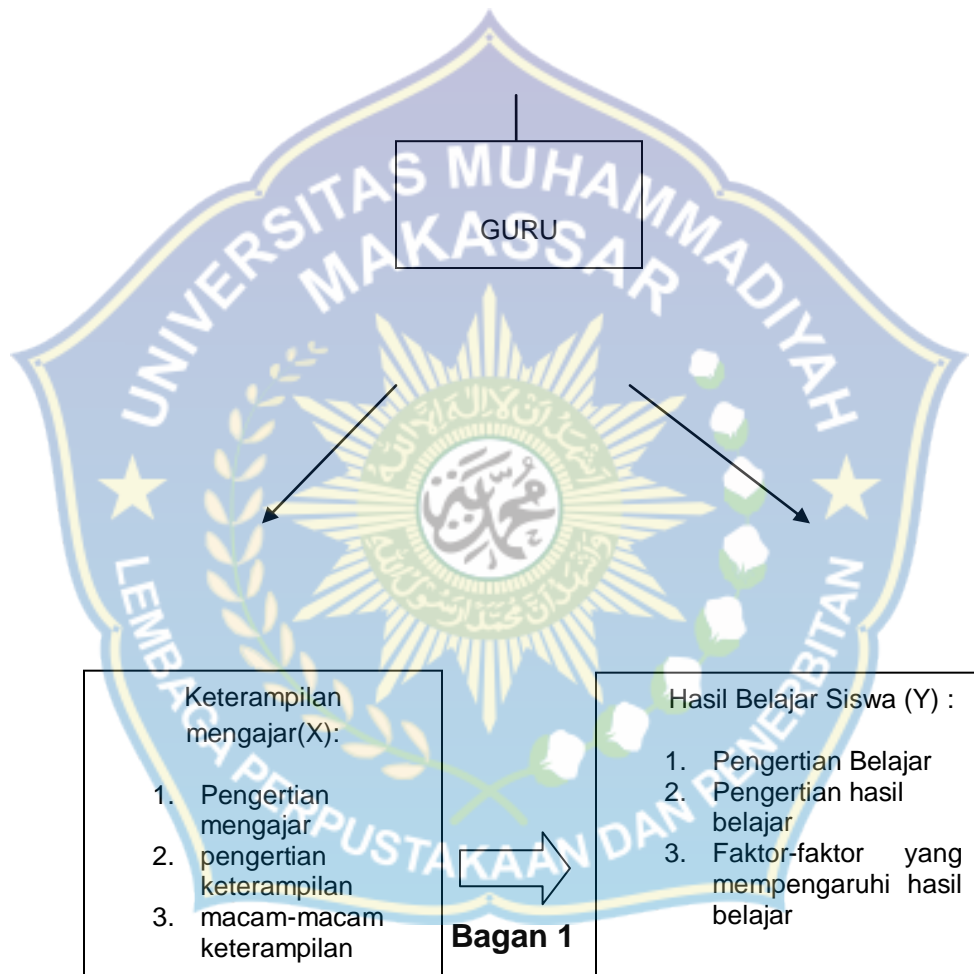
D. Kerangka Pikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang urgen. Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen. Pertautan antar variabel tersebut, selanjutnya dirumuskan ke dalam bentuk paradigma penelitian. Oleh karena itu, setiap penyusunan paradigma penelitian harus didasarkan pada kerangka fikir.

Pada dasarnya kerangka berfikir adalah penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan. Maka dari itu, peneliti disini melihat bahwa hasil belajar siswa masih rendah, indikasi rendahnya hasil belajar siswa disebabkan rendahnya keterampilan guru dalam mengembangkan keterampilan pengajaran.

¹⁸ Hasanudin, Wawan Ahmad Ridwan, A. Syathori, *Hubungan Prestasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dengan Kepedulian Sosial Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Darma Desa Cipassung Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan*, (Cirebon, 2005), h. 7

Kerangka Pikir Penelitian



E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap hasil rumusan masalah yang dijabarkan dari kajian teori yang masih harus diuji kebenarannya. Dari ketiga rumusan masalah yang telah jabarkan sebelumnya, maka rumusan masalah ketiga membutuhkan hipotesis karena penelitian tersebut bersifat analitis.

- a) Ha: Terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan mengajar guru pendidikan Agama Islam dengan hasil belajar siswa kelas X SMAN 5 Selayar.
- b) Ho: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan guru pendidikan Agama Islam dengan hasil belajar.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sebagaimana yang telah dijelaskan dari bab sebelumnya, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sedangkan jenis penelitiannya adalah *ex-postfacto* menggunakan metode korelasi.

Suharsimi juga mengemukakan bahwa penelitian korelasional bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu. Penelitian korelasi juga bertujuan untuk membandingkan hasil pengukuran antara dua variabel yang berbeda sehingga dapat ditentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel.¹⁹

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian adalah SMA Negeri 5 Selayar karena peneliti termasuk alumni dari sekolah tersebut, dan lebih dipermudah dalam pengambilan Informasi, dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam penulisan proposal ini, serta lebih mudah berkomunikasi, berinteraksi dengan guru-guru di SMA Negeri 5 Selayar. penelitian yang dilakukan dengan pengumpulan

¹⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktiki* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h,. 12.

data dan informasi yang diperoleh langsung dari responden dan mengamati secara langsung penelitian berlokasi di SMAN 5 Selayar.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, subjek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini dari dua variable yaitu:

1. Variabel bebas (*independen variabel*) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan timbulnya variabel dependen atau terikat. Dalam penelitian ini variabel bebasnya (*independen variabel*) adalah keterampilan mengajar guru PAI (variabel X).
2. Variabel terikat (*dependen variabel*) adalah variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa (variabel y)

D. Definisi Operasional Variabel

1. Keterampilan mengajar adalah kecakapan guru dalam melaksanakan tugas mengajarnya meliputi keterampilan bertanya, keterampilan member penguatan, keterampilan memberivariasi, keterampilan mengelolah kelas, keterampilan membuka dan menutup pelajaran.

2. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh seorang siswa setelah melakukan serangkaian kegiatan belajar. Dalam hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai rapor dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Muhammad Arif Tiro tidak hanya mencakup individu atau objek dalam suatu kelompok tertentu, Malahan mencakup hasil-hasil pengukuran yang diperoleh dari perubahan tertentu.²⁰

Sedangkan Sugiono mengemukakan pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesempulanya²¹

Dari beberapa pengertian yang telah dikemukakan di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Dengan demikian populasi yang peneliti maksudkan adalah keseluruhan siswa kelas X yang terdapat di SMAN 5 Selayar yakni sebanyak 101 orang.

²⁰Muhammad ArifTiro, *Dasar-dasar statistika* (Cet. 1; Makassar: Andira Publikasi, 2008), h,. 3.

²¹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*,(Bandung: Alfabeta,2017),h,. 117.

Tabel 1

Populasi

No	Guru dan SISWA	Jumlah siswa dan guru		Jumlah
		P	L	
1	Siswa	54	47	101
2	Guru	1	-	1
Jumlah				

2. Sampel

Sampel adalah sejumlah anggota yang dipilih atau diambil dari suatu populasi. Besarnya sampel di tentukan oleh banyaknya data atau mengamatan dalam sampel itu.²²

Konsep tersebut di atas menekankan sampel selalu lebih kecil dari populasi. Sampel dapat dikatakan untuk mengeneralisasikan, yaitu mengangkat atau menarik kesimpulan sebagai suatu yang berlaku bagi populasi untuk memperoleh sampel yang representative sehingga betul-betul mewakili populasi. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh L.

B. Netra Sebagai berikut.

Tidak semua aturan rumusan yang digunakan untuk menentukan besarnya subjek yang harus diambil dan suatu tempat guna mendapatkan objek yang baik untuk mendapatkan data yang palit.²³

²²Muhammad Arif, Tiro, *loc. cit*, h., 3

²³L. B. Netra, *Statistik Inferensial* (Surabaya-indonesia: Usaha Nasional, 1986), h., 18.

Dalam penelitian ini pengembalian sampel dilakukan dengan *non probability sampling* yakni *purposive sampling* dengan pertimbangan-pertimbangan bahwa masalah pertama yang akan diteliti adalah keterampilan mengajar guru Pendidikan Agama Islam, sedangkan masalah kedua yang akan diteliti adalah hasil belajar siswa kelas X.

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya sehingga merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya lebih dari 100 dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih²⁴

Sebagaimana dijelaskan bahwa sampel adalah bagian dari kelompok yang mewakili kelompok besar itulah yang disebut dengan sampel subjek atau sampel penelitian. Adapun sampel untuk penelitian ini adalah guru pendidikan Agama Islam yang berjumlah 1 orang adalah *sample jenuh*. Sedangkan sampel penelitian untuk peserta didik kelas X di SMAN 5 Selayar sebanyak 101 orang peserta didik diambil 25% sebagai sampel sebanyak 26 orang.

Dengan demikian dalam penelitian ini pengambilan sampel difokuskan pada kelas X yang akan naik kelas XI. Hasil belajarnya dapat dilihat dari nilai Rapor semester siswa kelas X yang dijadikan sampel adalah 26 orang. Secara rinci jumlah sampel dilihat pada tabel berikut.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.* h. .6

Tabel 2.
Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa dan Guru		Jumlah	Sampel
		P	L		
1	Kelas	54	47	101	$25\% : 100 \times 101 = 26$
2	Guru	1	-	1	1
Jumlah					

F. Instrumen Penelitian

Prosedur pengumpulan data adalah langka-langka yang ditempuh peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa proses pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian dengan tujuan agar dapat diperoleh data-data secara objektif dan untuk mendukung data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket.

b. Angket

Angket adalah alat pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan secara tertulis yang akan dibagikan kepada reponden dalam penelitian yakni siswa.

c. Pedoman Dekumentasi

Dokumentasi adalah ditunjukan untuk memperoleh data lansung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, file documenter, data relevan dengan penelitian.²⁵

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data mengenai keterampilan mengajar guru Pendidikan Agama Islam, penelitian menggunakan teknik angket yang Akan dijawab oleh siswa mengenai keterampilan guru Pendidikan Agama Islam.

Untuk memperoleh data hasil belajar siswa, peneliti menggunakan teknik obsevasi, pedoman wawancara, angket, dan dokumentasi. Adapun untuk memperoleh data hubungan keterampilan mengajar guru Pendidikan Agama Islam dangan hasil belajar siswa dapat dilihat setelah mengkorelasikan data variable pertama dengan data variable kedua.

²⁵ *Ibid*, h., 58

H. Teknik Analisi Data

Dalam mengelolah data yang telah diperoleh, digunakan teknik pengolahan data sebagai berikut:

Untuk menganalisis data tentang keterampilan mengajar guru Pendidikan Agama Islam dan data hasil belajar siswa peneliti menggunakan analisis kuantitatif deskriptif yakni menggambarkan keadaan apa adanya berdasarkan data kuantitatif dalam bentuk presentase dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P: angka presentasi

f : Frekuensi yang dicari persentasenya

N : Banyaknya sampel

100: Bilangan tetap.

Sedangkan untuk menganalisis adanya hubungan yang signifikan antara keterampilan mengajara guru pendidikan Agama Islam dengan hasil

belajar siswa, peneliti menggunakan analisis kuantitatif inferensial dengan uji korelasi.

Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{(N(\sum X^2) - (\sum X)^2)(N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r: koefisien korelasi yang dicari

N: jumlah subjek uji coba

X: jumlah skor setiap butir

Y: jumlah skor setiap responden

XY: jumlah perkalian skor dan jumlah skor setiap responden²⁶

BAB IV

HASIL PENELITIAN

²⁶ Syofian Siregar, M. M., Statistik Parametrik untuk Penelitian kuantitatif, Edisi revisi 1, (Cet.2. Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 339

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas sekolah :

Nama sekolah : SMA Negeri 5 Selayar

Tahun Berdiri : 2004

Alamat Sekolah : Jalan Poros Bonelambere, Kab, Kep,
Selayar

Nomor Induk Sekolah : 02191231

Email : SMAN5Selayar@gmail. Com

Kode Pos : 92861

2. Visi – Misi Sekolah

Visi Sekolah

Menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa, menguasai dasar dasar ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mempunyai pola pikir yang inovatif, kreatif dan kompotitif dalam era persaingan global.

Misi Sekolah

1. Mengoptimalkan pengelolaan kegiatan pembelajaran yang komprehensif dan integrative dengan tolak ukur peningkatan mutu siswa.
2. Meningkatkan disiplin, tanggung jawab, dedikasi, dan rasa peduli masyarakat sekolah terhadap penyelenggara pendidikan di sekolah.
3. Mengembangkan dan meningkatkan kinerja setiap personil sekolah agar dapat bekerja sama dan saling mendukung sebagai suatu system untuk mencapai tujuan sekolah
4. Menggelang kesadaran masyarakat khususnya orang tua siswa untuk melihat dan berfikir mengenai peningkatan mutu pendidikan di sekolah
5. Mengembangkan potensi siswa dengan keaneka ragaman cultural, sosial, ekonomi, bakat, minat dan kemampuan melalui jalur pembinaan kesiswaan.
6. Memberdayakan semua sarana prasarana penunjang dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah
7. Meningkatkan pengelolaan sistem administrasi pada seluruh komponen sekolah

3. Sejarah Umum Lokasi Penelitian

SMA Negeri 5 Selayar adalah salah satu SMA di Kec, Kab, Kep, selayar yang didirikan pada tahun 2004 dengan dana bantuan dari bapak bupati Kab, Kep, ,selayar

Pada awalnya SMA Negeri 5 Selayar merupakan sekolah yang jauh dari SMA 1 benteng selayar. Dan sebelumnya sekolah SMA Negeri 5 Selayar diberi nama SMA Negeri 1 Taka Bonerate dengan seiring berjalannya waktu SMA Negeri 1 Taka Bonerate diubah menjadi SMA Negeri 5 Selayar Karena pada saat itu masing-masing kecamatan mempunyai sekolah SMA. Tapi dengan adanya aturan baru semua berpindah atau dialihkan keprovinsi

Sekolah yang berada disebelah timur kota benteng selayar, yang dibawah pimpinan H. Muh. Basll Ali selaku bupati selayar. Dengan demikian jumlah guru pada saat itu 11 orang. Guru Pns sebanyak 3 orang, sedangkan kontrak 5 orang. Dan yang honorer 6 orang. SMA Negeri 5 Selayar berlokasi didesa batang jalan poros bonelambere. Dengan jumlah siswa pada waktu itu sebanyak 23 orang Yaitu pada tahun pembelajaran 2005-2006. Tapi sekarang SMA Negeri 5 Selayar sala satu SMA ternama di kab, Kep, selayar

dengan jumlah guru 6 orang (Pns 10 orang dan honorer 16 orang). Dengan jumlah siswa 182 orang. Dengan menetapkan kurikulum k13. Sekolah berusaha untuk melakukan inivatif pembelajaran yang berbasis TIK, walaupun dengan keterbatasan sarana dan prasaran yang ada. Guna menciptakan anak bangsa yang beriman, cerdas, dan terampil yang sesuai dengan visi- misi sekolah. Dengan jumlah ruangan kelas sebanyak 10 ruangan. Perpustakaan yang cukup memadai dan labolaterium ipa yang sampai sekarang, peralatan yang ada didalamnya masih kurang. Tetapi dengan semangat guru dan siswa selalu berusaha berjalan untuk mendapatkan demi untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh sekolah, serta demi tujuan anak bangsa. Yang walaupun nantinya jadi apala mereka. Tapi mereka tetap bersemangat untuk menanamkan nilai-nilai moral pada diri sendiri, khususnya pada sekolah tersebut.

Jumlah Guru : a. Negeri = Laki-laki: 5 orang

Perempuan: 5 orang

: b. Honorer = Laki-laki: 6 orang

Perempuan: 10 orang

Jumlah Pengawai TU : c. Honor = Laki-laki 2 orangs

B. PEMBAHASAN

1. Keterampilan Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Selayar Kabupaten Kepulauan Selayar

Keterampilan mengajar pada dasarnya adalah kemampuan-kemampuan khusus berkenaan dengan aspek-aspek pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang harus dimiliki dan diterapkan oleh setiap orang yang memiliki profesi sebagai guru, tutor, pelatih maupun fasilitator dalam melaksanakan pembelajaran.²⁷

Dari keterangan diatas, maka peneliti dapat mengetahui bahwa keterampilan mengajar sangat penting di miliki oleh seorang guru sebab guru memegang peranan penting dalam dunia pendidikan dan guru haru mempunyai atau memiliki keterampilan mengajar.

Untuk mengetahui keterampilan mengajara guru di SMA Negeri 5 Selayar kep, kep, selayar dapat dilihat dari hasil angket yang dijawab oleh 26 siswa selaku responden dalam peneitian ini. Berbagai aktivitas yang dilakukan oleh guru untuk menjalangkan tugasnya dengan baik salah satunya adalah dengan melakukan penataan terhadap ruang kelas sebelum memulai pembelajaran, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

²⁷ Berta Dian Theodora, Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Se-Kota Malang yang di kontrol dengan Variasi Sumber Belajar,(Malang, 2013),. h. 2

Tabel I: Guru Melakukan Pengaturan Tata Ruang Kelas

NO	JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE
1	Selalu	26	100%
2	Sedang	0	
3	Kurang	0	
4	Tidak Pernah	0	
		26	100%

Sember data dari angket 1

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat 100% responden yang menyatakan bahwa guru melakukan pengaturan tata ruang kelas sebelum melakukan pembelajaran, responden yang menyatakan sedang dalam melakukan pengaturan tata ruang kelas sebanyak 0%, responden yang menyatakan kurang dalam melakukan pengaturan tata ruang kelas sebanyak 0%, dan responden yang menyatakan bahwa guru tidak pernah melakukan pengaturan tata ruang kelas sebanyak 0%.

Dari data diatas telah menunjukkan bahwa perhatian guru terhadap kualitas hasil belajar cukup besar salah satunya dengan melakukan penataan ruang kelas sebelum memulai pembelajaran.

Tabel II: Guru masuk sesuai dengan jadwal yang ditentukan

NO	JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE
1	Selalu	21	80,7%
2	Sedang	5	19,2%
3	Kurang	0	
4	Tidak Pernah	0	
		26	100%

Sumber data angket nomor 2

Dari tabel diatas Nampak jelas bahwa terdapat 80,7% atau sebanyak 21 responden yang menyatakan gurunya selalu masuk mengajar sesuai jadwal yang telah ditentukan demikian pula yang menjawab sedang berada pada jumlah 19,2% atau sebanyak 5 responden, yang menyatakan kurang berada pada jumlah 0% dan tidak pernah sama sekali berada pada jumlah 0%. Hal ini menyatakan bahwa tingkat kedisiplinan guru SMA Negeri 5 Selayar Kabupaten Kepulauan Selayar cukup baik.

Tabel III: Siswa Termotivasi Untuk Belajar Agama Islam

NO	JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE
1	Selalu	21	80,7%
2	Sedang	5	19,2%
3	Kurang	0	
4	Tidak Pernah	0	
		26	100%

Sumber data angket nomor 3

Pada angket nomor 3 menanyakan tentang motivasi siswa dalam belajar agama islam dan ternyata terdapat 21 orang atau sebesar 80,7% dari jumlah responden yang menyatakan selalu termotivasi belajar agama islam, terdapat 5 orang atau 19,2% yang menyatakan sedang , terdapat 0% yang menyatakan kurang dan yang menyatakan tidak pernah sebanyak 0%

Tabel IV: Guru terampil dalam bertanya

NO	JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE
1	Selalu	25	96,1%
2	Sedang	1	3,8%
3	Kurang	0	
4	Tidak Pernah	0	
		26	100%

Sumber data angket nomor 4

Sebelum memulai pelajaran dikelas biasanya guru menanyakan pelajaran sebelumnya. Hal ini juga terjadi di SMA Negeri 5 Selayar Kabupaten Kepulauan Selayar terbukti dengan angket nomor 4 dengan jumlah responden yang menjawab selalu sebesar 25 orang atau 96,1% dari jumlah responden keseluruhan, 1 orang atau 3,8% menyatakan sedang, 0% yang menyatakan kurang, dan yang menyatakan tidak pernah sebanyak 0%

Tabel V: Siswa memahami dengan metode ceramah

NO	JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE
1	Selalu	10	38,4%
2	Sedang	15	57,6%
3	Kurang	1	3,8%
4	Tidak Pernah	0	
		26	100%

Sumber data angket nomor 5

Berdasarkan angket keterampilan guru nomor 5 dapat diketahui bahwa 38,4% responden atau 10 orang yang menyatakan selalu memahami pelajaran jika gurunya mengajar dengan metode ceramah, yang menjawab sedang sebanyak 57,6% responden atau 15 orang, demikian pula yang menjawab kurang sebesar 3,8% responden atau 1 orang, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 0%

Tabel VI: Guru menggunakan berbagai macam metode

NO	JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE
1	Selalu	14	53,8%
2	Sedang	11	42,3%
3	Kurang	0	
4	Tidak Pernah	1	3,8%
		26	100%

Sumber data angket nomor 6

Berdasarkan angket keterampilan guru nomor 6 dapat diketahui bahwa 53,8% responden atau 14 orang yang menyatakan bahwa guru mereka selalu menggunakan berbagai macam metode, yang menjawab sedang sebanyak 42,3% responden atau 11 orang, demikian pula yang menjawab kurang sebesar 0% responden atau 0 orang, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 3,8% atau 1 orang

Tabel VII: Guru member penguatan kepada siswa

NO	JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE
1	Selalu	16	61,5%
2	Sedang	7	26,9%
3	Kurang	3	11,5%
4	Tidak Pernah	0	0%
		26	100%

Sumber data angket nomor 7

Pada angket nomor 3 memberikan penguatan kepada siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam dan ternyata terdapat 16 orang atau sebesar 61,5% dari jumlah responden yang menyatakan guru selalu memberikan penguatan kepada siswa, terdapat 7 orang atau 26,9% yang menyatakan sedang , terdapat 11,5% atau 3 orang yang menyatakan kurang dan yang menyatakan tidak pernah sebanyak 0%

Tabel VIII: Siswa menanyakan pelajaran kepada guru

NO	JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE
1	Selalu	12	46,1%
2	Sedang	13	50%
3	Kurang	1	3,8%
4	Tidak Pernah	0	0%
		26	100%

Sumber data angket nomor 8

Pada tabel diatas di lihat bahwa terdapat 12 orang atau sebesar 46,1% dari jumlah responden yang menyatakan selalu bertanya kepada guru terhadap pelajaran yang diajarkan, terdapat 13 orang atau 50% yang menyatakan sedang , terdapat 3,8% atau 1 orang yang menyatakan kurang dan yang menyatakan tidak pernah sebanyak 0%

Tabel IX: Guru terampil memberikan variasi dalam proses belajar

NO	JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE
1	Selalu	26	100%
2	Sedang	0	0%
3	Kurang	0	0%
4	Tidak Pernah	0	0%
		26	100%

Sumber data angket nomor 9

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat 100% responden yang menyatakan bahwa guru terampil dalam memberikan variasi dalam proses pembelajaran agama islam, responden yang menyatakan sedang sebanyak 0%, responden yang menyatakan guru kurang terampil dalam memberikan variasi dalam proses pembelajaran agama islam sebanyak 0%, dan responden yang menyatakan bahwa guru tidak pernah terampil memberikan variasi dalam proses pembelajaran agama islam sebanyak 0%

Tabel X: Guru terampil membuka dan menutup pelajaran

NO	JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE
1	Selalu	24	96,3%
2	Sedang	2	7,6%
3	Kurang	0	0%
4	Tidak Pernah	0	0%
		26	100%

Sumber data angket nomor 10

Dari tabel diatas terdapat 24 orang atau 96,3% responden menyatakan selalu terampil membuka dan menutup pelajaran, 2 orang atau 7,6% yang menyatakan sedang, 0% yang menyatakan kurang, dan yang menyatakan tidak pernah sebanyak 0%.

2. Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Selayar Kabupaten Kepulauan Selayar

Adapun hasil belajar siswa yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah nilai buku lapor kelas X di SMA Negeri 5 Selayar Kabupaten Kepulauan Selayar.

Tabel: Nilai lapor

No	Nama Responden	Nilai Rapor
1	Muhammad irham	75
2	Juhardi	75
3	Loro Kurniawan	75
4	Mustakim	90
5	Puspa	75
6	Andi Rihwan	75
7	Misnawati	75
8	Nadia mirayanti	95
9	Kasmila	90
10	Ayu Astuti Ningsih	75
11	Windi musrianti	95
12	Tira	85
13	Nirta Yanti	75
14	Nur Mita Sari	75
15	Masniati	75
16	Sukma Wati	85
17	Febrianti	75
18	Erlangga	75
19	Wahyudi	75

20	Asri	75
21	Ninis Tira Indah	75
22	Bahri Anto	80
23	Khail Gibran	75
24	Irpan S	75
25	Ari Nanda	95
26	Arlina Yanti	75

3. Hubungan Antara Keterampilan Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam Dengan Hasil Belajar siswa Kelas X Di SMA Negeri 5 Selayar Kabupaten Kepulauan Selayar
 Berdasarkan data tentang hasil belajar siswa yang diperoleh

dari nilai dekumentas siswa serta hasil penilaian angket penelitian yang telah dilakukan mengenai keterampilan mengajar guru pendidikan agama islam maka dapat dilihat hubungan melalui teknik analisis data statistic korelasi dan regresi yang disajikan dalam bentuk tabel tabel. Adapun tabel penolong sebagai berikut:

Tabel: Penolong Hasil Angket Keterampilan Guru

No	Skor Untuk Item No										Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total
1	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	36
2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	38
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
6	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
7	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	37
8	4	3	4	4	4	1	2	2	4	4	32
9	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	36
10	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	38
11	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	38
12	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	37
13	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	36
14	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	36
15	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	36
16	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	35
17	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39

18	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	38
19	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	36
20	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	38
21	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	38
22	4	4	4	4	2	3	2	3	4	4	34
23	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	38
24	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	36
25	4	4	3	4	4	2	1	4	4	4	34
26	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	36
Jml	104	99	97	102	88	88	87	87	104	102	958

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa berdasarkan hasil penilaian angket dari 26 orang siswa sebagai responden maka diperoleh jumlah total sebesar 958. Selanjutnya data tersebut akan dianalisis bersama dengan variabel y yakni hasil belajar siswa.

Tabel: Keterampilan Mengajar Guru PAI(X) dan Hasil Belajar

Siswa(Y)

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	36	75	1296	5625	2700
2	38	75	1444	5625	2850
3	40	75	1600	5625	3000
4	40	90	1600	8100	3600
5	39	75	1521	5625	2925
6	39	75	1521	5625	2925
7	37	75	1369	5625	2775
8	32	95	1024	9025	3040
9	36	90	1296	8100	3240
10	38	75	1444	5625	2850
11	38	95	1444	9025	3610
12	37	85	1369	7225	3145
13	36	75	1296	5625	2700
14	36	75	1296	5625	2700
15	36	75	1296	5625	2700
16	35	85	1225	7225	2975
17	39	75	1521	5625	2925

18	38	75	1444	5625	2850
19	36	75	1296	5625	2700
20	38	75	1444	5625	2850
21	38	75	1444	5625	2850
22	34	80	1156	6400	2720
23	38	75	1444	5625	2850
24	36	75	1296	5625	2700
25	34	95	1156	9025	3230
26	36	75	1296	5625	2700
Total	960	2065	35538	165375	78810

Perhitungan korelasi dapat dibantu oleh tabel penolong di atas, selanjutnya diolah dengan rumus korelasi product moment mencari hubunga yakni sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{26(78810) - (960)(2065)}{\sqrt{\{26(35538) - (960)^2\}\{26(165375) - (2065)^2\}}}$$

$$= \frac{2049060 - 1982400}{\sqrt{(923988 - 921600)(4299750 - 4264229)}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{66660}{\sqrt{(2388)(35525)}} \\
&= \frac{66660}{\sqrt{84833700}} \\
&= \frac{66660}{9210.52} \\
&= 7.24
\end{aligned}$$

Jadi terdapat korelasi signifikan sebesar 7,24 antara keterampilan mengajar guru pendidikan agama islam dengan hasil belajar siswa kelas X di SMA Negeri 5 Selayar Kabupaten Kepulauan Selayar. Untuk menggunakan r tabel dengan $n = 26$ dan kesalahan sebesar 5% maka r tabel = 0,404 sedangkan r hitung adalah 7,24. Ketentuan bila r hitung lebih kecil dari r tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, tetapi sebaliknya bila r hitung lebih besar dari r tabel maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dari hasil perhitungan ternyata r hitung lebih besar dari r tabel maka H_a diterima dan korelasi 7,24 dinyatakan signifikan antara keterampilan mengajar guru SMA Negeri 5 Selayar Kabupaten Kepulauan Selayar dengan hasil belajar siswa terkhusus pada bidang studi pendidikan agama islam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil analisis dan pembahasan, maka dapat diberikan kesimpulan bahwa keterampilan mengajar guru pendidikan agama islam di SMA Negeri 5 Selayar Kabupaten Kepulauan Selayar dinyatakan cukup baik dapat dilihat dari hasil angket item no 1 sampai dengan item nomor 10. Demikian pula belajar siswa dapat dilihat dari dokumentasi nilai siswa siswi yang terpilih sebagai responden pada penelitian ini yaitu sebanyak 26 orang yang tersebar diseluruh ruangan kelas X di SMA Negeri 5 Selayar Kabupaten Kepulauan Selayar

Sedangkan pada analisis korelasi yang dilakukan untuk menemukan adanya hubungan atau tidak antara keterampilan mengajar guru pai dengan hasil belajar siswa kelas X di SMA Negeri 5 Selayar Kabupaten Kepulauan Selayar ditemukan bahwa ada hubungan yang positif sebesar 7,24 yang disebut r hitung

Untuk Taraf Signifikansi sebesar 0,05 atau kesalahan 5% dan jumlah responden (n)= 26 maka ditemukan r tabel = 0,404. Ketentuan bila r hitung lebih kecil dari r tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, tetapi sebaliknya bila r hitung lebih besar dari r tabel maka H_a

diterima dan H_0 ditolak. Dari hasil perhitungan ternyata r hitung lebih besar dari r tabel maka H_a diterima dan korelasi 7,24 dinyatakan signifikan. Dengan demikian kesimpulannya adalah terdapat hubungan signifikan antara keterampilan mengajar guru pai dengan hasil belajar siswa kelas X di SMA Negeri 5 Selayar Kabupaten Kepulauan Selayar.

B. Saran

Dengan segala kerendahan hati dan tidak bermaksud menggurui penulis mencoba memberikan sedikit saran yang mudah – mudahan bisa sedikit membangun yakni :

1. Bagi guru- guru khususnya guru pendidikan agama islam agar senang tiasa memperhatikan mengoreksi pengajarannya serta mampu menerapkan metode – metode mengajar yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa
2. Bagi calon guru, hendaknya keterampilan dasar mengajar kita pahami secara benar agar dalam pelaksanaan belajar mengajar dapat berjalan lancar



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lt. IV) Makassar 90221 Fax./Telp. (0411) 866972

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 001 / FAI / 05 / A.4-II/ I / 40 / 19
Lamp : -
Hal : **Pengantar Penelitian**

Kepada Yang Terhormat,
Ketua LP3M Unismuh Makassar
Di -
Makassar.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **Wiwi Andriani**
Nim : 105 19 2460 15
Fakultas/ Prodi : Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam
Alamat/No. HP : Jl. Sultan Alauddin 02 Makassar /082347615694

Benar yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul:

"HUBUNGAN ANTARA KETERAMPILAN MENGAJAR GURU PAI DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X DI SMAN 5 SELAYAR KAB. KEPULAUAN SELAYAR".

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami haturkan Jazaakumullahu Khaeran Katsiran.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

25 Rabiul Akhir 1440 H

Makassar,

02 Januari

2019 M.



Drs. H. Mawardi Pewandi, M. Pd.I.

BM. 554 612



PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jln. Kemiri No. 27 Telp. (0414) 22447
Benteng Selayar

Benteng, 11 Januari 2019

Nomor : 070/5/Kesbangpol/1/2019
Lampiran : -
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala SMAN 5 Selayar
Kabupaten Kepulauan Selayar
di -

Tempat

Mendasari Surat Dari Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 468/05/C-4.VIII/1440/2019, tanggal 03 Januari 2019, perihal izin Penelitian, Disampaikan kepada Saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **Wiwi Andriani**
No. Stambuk : 10519 2460 15
Fakultas : Fakultas Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
No. Telepon : 085242196804

Bermaksud akan mengadakan penelitian di Instansi Saudara, dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul " **Hubungan Antara Keterampilan Mengejar Guru PAI dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMAN 5 Selayar Kabupaten Kepulauan Selayar** " Yang akan dilaksanakan mulai dari tanggal 05 Januari s/d 5 Maret 2019

Sehubungan dengan hal tersebut pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Kepulauan Selayar cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil " LAPORAN" kepada Bupati cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.

Demikian disampaikan atas bantuannya diucapkan terima kasih.

a.n. **BUPATI KEPULAUAN SELAYAR**
KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK

INCE RAHIM, S.Pd., S.H., M.H.
Pangkat : Pembina, IV/a
NIP. 19630515 198703 1 002

Tembusan disampaikan kepada :
1. Yang Bersangkutan.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 E-mail :lp3munismuh@plasa.com



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 468/05/C.4-VIII/I/1440/2019

27 Rabiul Akhir 1440 H

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

03 January 2019 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak / Ibu Bupati Kepulauan Selayar

Cq. Ka. Badan Kesbang, Politik & Linmas

di -

Selayar

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 001/FAI/05/A.4-II/I/40/19 tanggal 3 Januari 2019, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : WIWI ANDRIANI

No. Stambuk : 10519 2460 15

Fakultas : Fakultas Agama Islam

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Hubungan Antara Keterampilan Mengajar Guru PAI dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMAN 5 Selayar Kab. Kepulauan Selayar"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 5 Januari 2019 s/d 5 Maret 2019.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ



Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.

NBM 101 7716



DINAS PENDIDIKAN PROVINSI SULAWESI SELATAN
SMA NEGERI 5 SELAYAR

Bonto Bulaeng Desa Batang Kecamatan Taka Bonerate KP. 92861

Emai: smn5selayar@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No. 800/011/ III / 2019/SMAN 5-SLY

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Drs. ANDI ZAENAL ABIDIN AM**
NIP : 196104051988031013
Pangkat/ Golongan : Pembina/ IV A
Jabatan : Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Selayar

Dengan ini memberikan keterangan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan **skripsi** dengan judul : “ **HUBUNGAN ANTARA KETERAMPILAN MENGAJAR GURU PAI DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X DI SMAN 5 SELAYAR.** “

Nama : **WIWI ANDRIANI**
NO. Stambuk : 10519246015
Fakultas : Fakultas Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pekerjaan : Mahasiswa

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bonto Bulaeng Selayar, 05 Maret 2019
KEPALA SEKOLAH,

Drs. ANDI ZAENAL ABIDIN AM
NIP. 19610405 198803 1 013



